

**UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL**  
**PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI**



**DISUSUN OLEH :**

Nama : Ridha Safitri  
Npm : 20200110400103  
Kelas/Prodi : H / Ilmu Komunikasi  
Mata Kuliah : Pengantar Ilmu Komunikasi  
Dosen : Dr. Nani Nurani Muksin, M.Si

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**2020**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT. karena atas rahmat, karunia serta kasih sayangNya saya dapat menyelesaikan makalah mengenai kedermawana dalam islam kajian terhadap hakikat infak dan shadakah, ini dengan sebaik mungkin. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi terakhir, penutup para Nabi sekaligus satu-satunya uswatun hasanah kita, Nabi Muhammad SAW. tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada Ibu Zahrotul Munawwaroh, M.Pd selaku dosen mata kuliah Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan. Dalam penulisan makalah ini, kami menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan kekeliruan, baik yang berkenaan dengan materi pembahasan maupun dengan teknik pengetikan, walaupun demikian, inilah usaha maksimal kami selaku para penulis usahakan. Semoga dalam makalah ini para pembaca dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan diharapkan kritik yang membangun dari para pembaca guna memperbaiki kesalahan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 9 januari 2020

Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	1
C. Tujuan Penulisan .....	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
A. Teori-teori komunikasi Antarpribadi.....	3
B. Konsep- konsep Antarpribadi.....	6
BAB III. PEMBAHASAN.....	6
A. Arti penting komunikasi antarpribadi dengan pasien yang terinfeksi covid-19.....	6
B. Cara berkomunikasi dengan pasien covid-19.....	7
C. Cara pencegahan terjangkit covid-19.....	7
BAB IV. PENUTUP.....	8
A. Kesimpulan.....	8
B. Saran.....	8
DAFTAR PUSTAKA.....	iii

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Definisi komunikasi adalah suatu aktivitas fundametal yang merupakan suatu peristiwa sosial bagi kehidupan manusia untuk berinteraksi. Dimana komunikasi mengandung pengertian memberitahukan dan menyebarkan informasi, berita, pesan, dan pikiran yang di sampaikan kepada penerima informasi. Komunikasi antarpribadi merupakan interaksi dimana di dalamnya saling mempengaruhi satu sama lain. Komunikasi antarpribadi juga merupakan kemampuan yang penting dalam berinteraksi dan menjaga mempertahankan hubungan dengan orang lain.

Proses pemberi bantuan dalam konseling terjadi dalam suatu proses wawancara konseling yang di dalamnya terdapat interaksi antar dua pihak yaitu konselor dan konseling. Hal ini di sebut komunikasi antarpribadi. Komunikasi antarpribadi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari termasuk bagi mahasiswa di universitas. Hal ini di karenakan komunikasi dapat membantu perkembangan intelektual dan social, dan membantu mahasiswa dalam berorganisasi dan bergaul.

Komunikasi antarpribadi sendiri dapat diartikan sebagai suatu bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan interaksi secara tatap muka ataupun media, dan biasanya feedbacknya dapat di ketahui secara langsung dan efeknya pun cepat untuk di ketahui. Komunikasi antarpribadi dalam lingkungan mahasiswa juga dapat digunakan sebagai sarana meningkatkan kepercayaan diri, bergaul, dan berorganisasi.

### **B. PERMASALAHAN**

- a) Apa arti penting komunikasi antarpribadi dengan pasien yang terinfeksi covid-19?
- b) Bagaimana cara berkomunikasi dengan pasien covid-19?
- c) Bagaimana cara pencegahan terjangkit covid-19

### **C. TUJUAN PENULISAN**

Adapun tujuan penulisan makalah ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengertian Komunikasi antarpribadi
2. Untuk mengetahui bagaimana berkomunikasi dengan pasien covid-19
3. Untuk mempelajari bagaimana berkomunikasi yang aman dengan pasien covid-19

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. TEORI-TEORI KOMUNIKASI ANTARPRIBADI**

teori-teori komunikasi antarpribadi (interpersonal communication) di atas Sendjaja dalam bukunya yang berjudul Teori Komunikasi menyatakan bahwa, Secara umum komunikasi antarpribadi dapat diartikan sebagai suatu proses pertukaran makna antara orang-orang yang saling berkomunikasi. Pengertian proses mengacu pada perubahan dan tindakan (action) yang berlangsung terus-menerus. Komunikasi antarpribadi juga merupakan suatu pertukaran, yaitu tindakan menyampaikan dan menerima pesan secara timbal balik. Sedangkan makna, yaitu sesuatu yang dipertukarkan dalam proses tersebut, adalah kesamaan pemahaman di antara orang-orang yang berkomunikasi terhadap pesan-pesan yang digunakan dalam proses komunikasi (Sendjaya, 1994: 41)

Dari definisi komunikasi antarpribadi (interpersonal communication) yang telah diuraikan di atas komunikasi antarpribadi merupakan suatu proses yang sangat unik. Artinya kegiatan yang terjadi dalam komunikasi antarpribadi tidak seperti kegiatan lainnya, seperti menyelesaikan soal matematika, mengikuti perlombaan, menulis suatu artikel, atau merancang kampanye periklanan. Komunikasi antarpribadi melibatkan paling sedikit 2 orang yang mempunyai sifat, pendapat, pikiran dan perilaku yang khas dan berbeda-beda. Selain itu, komunikasi antarpribadi melibatkan di antara pelaku dalam komunikasi. Dengan kata lain para pelaku komunikasi saling bertukar informasi, pikiran, gagasan, dan sebagainya. Dengan adanya pertukaran ini komunikasi disebut sebagai komunikasi transaksional. Bila kita mengatakan bahwa komunikasi antarpribadi adalah proses transaksional, berarti:

- Pertama, komunikasi antarpribadi merupakan proses.
- Kedua, komponen-komponennya saling tergantung (interpendensi) pelaku komunikasi bertindak sekaligus bereaksi.

Dari beberapa pengertian yang telah disebutkan di atas oleh Judi C. Pearson (1983) menyebutkan bahwa ada 6 (enam) karakteristik yang menentukan kegiatan dapat disebut sebagai komunikasi antarpribadi yaitu:

- Komunikasi pribadi dimulai dari diri sendiri (self). Maksudnya, berbagai persepsi komunikasi yang menyangkut pengamatan dan pemahaman berangkat dari dalam diri kita, artinya dibatasi oleh siapa diri kita dan bagaimana pengalaman kita.
- Komunikasi antarpribadi bersifat transaksional. Anggapan ini mengacu pada tindakan pihak-pihak yang berkomunikasi secara serempak menyampaikan dan menerima pesan.
- Komunikasi antarpribadi mencakup aspek-aspek isi pesan dan hubungan antarpribadi. Maksudnya komunikasi antarpribadi tidak hanya berkenaan dengan isi pesan yang dipertukarkan, tetapi juga melibatkan siapa partner komunikasi kita dan bagaimana hubungan kita dengan partner tersebut.
- Komunikasi antarpribadi mensyaratkan adanya kedekatan fisik antara pihak-pihak yang berkomunikasi.
- Komunikasi antarpribadi melibatkan pihak-pihak yang saling tergantung satu dengan lainnya (interdependen) dalam proses komunikasi.
- Komunikasi antarpribadi tidak dapat diubah maupun diulang. Jika kita salah mengucapkan sesuatu kepada partner komunikasi kita, mungkin kita dapat meminta maaf dan diberi maaf, tetapi itu tidak berarti menghapus apa yang pernah kita ucapkan. Demikian pula kita tidak dapat mengulang suatu pernyataan dengan harapan untuk mendapatkan hasil yang sama, karena dalam proses komunikasi antar manusia, hal ini akan sangat tergantung dari respons partner komunikasi kita (Sendjaya, 1994: 41).

## **B. KONSEP-KONSEP KOMUNIKASI ANTARPRIBADI**

### **A. Konsep Diri**

Pengertian Konsep Diri Dalam kamus besar bahasa Indonesia istilah konsep memiliki arti gambaran, proses atau hal-hal yang digunakan oleh akal budi untuk memahami sesuatu. Istilah diri berarti bagian-bagian dari individu yang terpisah dari yang lain.

Konsep diri dapat diartikan sebagai gambaran seseorang mengenai dirinya sendiri atau penilaian terhadap dirinya sendiri. Konsep diri merupakan persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri, dimana persepsi ini dibentuk melalui pengalaman dan interpretasi seseorang terhadap dirinya sendiri. Pandangan terhadap diri sendiri boleh bersifat psikologi, sosial dan fisis. Sedangkan menurut Burns, konsep diri merupakan gambaran yang bersifat individu dan sangat pribadi, dinamis dan evaluatif, yang masing-masing orang mengembangkannya, atau bisa dikatakan bahwa konsep diri merupakan gambaran campuran dari apa yang kita pikirkan, pendapat orang mengenai kita, dan seperti apa diri kita yang kita pikirkan. Konsep diri seseorang dinyatakan melalui sikap dirinya yang merupakan aktualisasi orang tersebut. Jika konsep diri seseorang negatif, maka akan negatiflah perilaku seseorang, sebaliknya jika konsep diri seseorang positif, maka positiflah perilaku seseorang tersebut. Dengan adanya konsep diri yang baik yang oleh seseorang dalam berkomunikasi antar pribadi menjadikan seseorang juga mendapat penilaian yang baik juga dalam lingkungannya. Pada dasarnya konsep diri tersusun atas tahapan-tahapan, yang paling dasar adalah konsep diri primer, di mana konsep ini terbentuk atas dasar pengalamannya terhadap lingkungan terdekatnya, yaitu lingkungan rumahnya sendiri, dimana lingkungan terdekat merupakan tempat dimana individu berkomunikasi serta membentuk dan memberi nilai terhadap abstraksi tentang dirinya. Konsep diri sekunder terbentuk banyak ditentukan oleh bagaimana konsep diri primernya. Dari beberapa pendapat dari para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian konsep diri adalah cara pandang secara menyeluruh tentang dirinya yang terbentuk melalui interaksi dengan lingkungannya, yang meliputi kemampuan yang dimiliki, perasaan yang dialami, kondisi fisik dirinya maupun lingkungan terdekatnya. Bisa dikatakan bahwa konsep diri merupakan gambaran dari hasil pemikiran seseorang yang bisa dinilai oleh orang lain ketika berkomunikasi. Dengan adanya konsep diri inilah seseorang bisa memperoleh penilaian dari lingkungannya berdasarkan pengalaman dari seseorang terhadap dirinya.



### **BAB III**

#### **PEMBAHASAN**

##### **a) Arti penting komunikasi antarpribadi dengan pasien yang terinfeksi covid-19**

Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih, baik secara terorganisasi maupun pada kerumunan orang (Wiryanto,2018).

Menurut Deddy Mulyana (2000:73) Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal atau nonverbal. Komunikasi interpersonal ini adalah komunikasi yang hanya dua orang, seperti suami istri, dua sejawat, dua sahabat dekat, guru-murid dan sebagainya.

Dari berbagai definisi di atas dapat dinyatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi secara langsung atau tatap muka baik antara seseorang dengan seseorang maupun dengan kelompok, komunikasi ini sangat efektif karena dapat langsung diketahui respon dari komunikan.

COVID-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan *coronavirus*, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus Corona. Virus ini sedang mewabah di seluruh negara termasuk Indonesia. Virus ini menghambat semua komunikasi interaksi yang dilakukan seperti berjabat tangan dan lain-lain. Di masa pandemi seperti ini kita dianjurkan menjaga jarak oleh pemerintah. Maka komunikasi secara tatap muka juga tidak akan terjadi, dan komunikasi antarpribadi bisa terjadi jika kita melalui media seperti handphone. Ini adalah komunikasi antarpribadi yang aman dilakukan saat pandemi covid-19.

Arti penting komunikasi bagi pasien covid -19, di Indonesia sendiri menurut (JHU CSSE COVID -19) ada 678 ribu penduduk yang terinfeksi covid-19. Dan yang di vonis positif covid-19 akan di pisahkan dengan keluarganya dan akan menjalani perawatan yang di sediakan oleh pemerintah. Di saat seperti ini pasien akan mengalami kecemasan, khawatir, dan berpikir negatif. Maka dari itu di perlukan yang namanya komunikasi antarpribadi antar pasien dan keluarganya. Agar keluarga pasien dapat memberi semangat kepada pasien dan juga agar pasien tidak mengalami kecemasan berlebih saat karantina.

### **b) Cara berkomunikasi dengan pasien covid-19**

Perhatian keluarga sangat membantu masa perawatan pasien covid-19. Komunikasi melalui telepon ataupun video call beberapa menit saja dalam sehari mampu menumbuhkan rasa semangat kepada pasien. Biasanya pasien covid-19 rentan terganggu psikologisnya di masa perawatan. Selain rasa terkucilkan dan rasa terlupakan, rasa bersalah menularkan covid-19 pada kerabat dekat sekeliling kerap menghantui mereka. Maka dari itu, perhatian dari kerabat dekat sangat mempengaruhi proses penyembuhan pasien dengan resiko kematian 80-85 persen karena covid-19. dan berikut ini adalah komunikasi yang bisa kita lakukan:

1. ketika berkomunikasi dengan pasien melalui media seperti handphone.
2. Anda boleh menyentuh, atau menghibur pasien saat memakai APD.
3. Dan untuk melihat kondisi pasien, keluarga bisa melihat dari CCTV perawat

### **c) Cara pencegahan terjangkit covid-19**

Covid-19 telah menyerang ribuan orang di berbagai negara dan menelan ratusan korban jiwa. Virus ini diperkirakan berasal dari hewan, seperti kelelawar. Dan bisa menular dari hewan ke manusia, serta manusia ke manusia. Penularan antar manusia kemungkinan besar terjadi melalui percikan dahak saat batuk atau bersin.

Ketika terinfeksi virus covid-19, seseorang akan mengalami gejala mirip flu, seperti demam, batuk, dan pilek. Namun beberapa hari setelahnya akan mengalami sesak nafas akibat infeksi paru-paru.

Beberapa langkah yang bisa dilakukan untuk mencegah kita terinfeksi virus covid-19 diantaranya:

1. Cuci tangan anda secara rutin. Gunakan sabun dan air, atau cairan pembersih tangan berbahan alkohol.
2. Selalu jaga jarak aman dengan orang yang batuk atau bersin.
3. Kenakan masker jika keluar rumah
4. Jangan sentuh mata, hidung, atau mulut.
5. Saat batuk atau bersin, tutup mulut dan hidung anda dengan lengan atau tisu.
6. Jangan keluar rumah jika tidak enak badan.

## **BAB IV**

### **a) KESIMPULAN**

Komunikasi antar pribadi sangat penting untuk kebahagiaan hidup kita. Komunikasi antar pribadi memiliki peranan yang sangat penting bagi hidup kita, diantaranya intelektual dan sosial kita, identitas jati diri kita terbentuk, dapat memahami realita di sekeliling kita, dan kesehatan mental kita. Individu yang dapat berkomunikasi dengan efektif dengan orang lain dan lingkungan yang dihadapinya akan membawanya kearah pertumbuhan diri yang lebih maju. Sebaliknya individu yang tidak dapat berkomunikasi secara efektif atau banyak mengalami kegagalan dalam berkomunikasi dengan orang lain, maka akan menghambat pertumbuhan dirinya.

Dalam komunikasi antar pribadi ada berbagai macam teori dalam ilmu komunikasi, diantaranya yang paling umum adalah teori fungsional. teori fungsional ini sering menjadi acuan utama teori-teori yang lain, dikarenakan ia adalah bersifat perspektif yang artinya merupakan sebuah pandangan dan dapat digunakan dalam sebuah teori. Semua teori dalam komunikasi memiliki perannya masing-masing dalam kehidupan berkomunikasi, pentingnya mempelajari teori komunikasi adalah bentuk kita belajar tentang bagaimana asal-usul komunikasi, bagaimana cara yang baik untuk berkomunikasi dan mengetahui sejarah dari asal usul teori komunikasi tersebut.

Dan untuk pasien yang sedang berjuang melawan covid-19, komunikasi adalah salah satu penyemangat mereka agar bisa sembuh. Dan pemerintah mengerti dan juga memfasilitasi akan hal komunikasi antar keluarga dan pasien. Karena dari komunikasi juga pasien akan merasa tidak terasingkan atau terlupakan.

### **b) SARAN**

Saran saya sebagai pembuat makalah terhadap mata kuliah perantara ilmu komunikasi ini adalah semoga makalah yang saya buat bisa menjadi bermanfaat dan bisa diterapkan oleh pembaca dan juga selain dapat diterapkan, semoga dengan adanya makalah ini bisa menjadi sebuah wawasan baru. Dan kedepannya saya harapkan bisa memaklumi setiap kesalahan penulisan yang ada didalam makalah ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Sendjaya, S. Djuarsa. 1994. Teori Komunikasi. Jakarta: Universitas Terbuka

Mulyana, Deddy. 2011. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Rakhmat, jalaluddin. 2008 .Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja karya.

Komunikasi keluarga bantu pulihkan pasien covid-19 lansia. CNN Indonesia. 17 Oktober 2020

Komunikasi Risiko Covid-19 untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan.World health organization. 2 Maret 2020